



**KURIKULUM
MASSIVE OPEN ONLINE COURSE (MOOC)**

**PELATIHAN DASAR KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA DI LABORATORIUM KESEHATAN**

**DIREKTORAT TATA KELOLA KESEHATAN MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN MASYARAKAT
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, Kurikulum *Massive Open Online Course* (MOOC) Pelatihan Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Kesehatan ini dapat diselesaikan dengan baik. Melalui pelatihan dengan metode MOOC diharapkan dapat menjadi solusi yang tepat untuk menjawab tantangan pemerataan informasi dan akses fleksibel yang luas bagi seluruh petugas laboratorium kesehatan sehingga seluruh professional laboratorium kesehatan memiliki standar acuan pengetahuan dan kapasitas yang sama dan konsisten.

Pelatihan Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan petugas laboratorium kesehatan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan. Melalui pelatihan ini diharapkan praktik keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan dapat berkalen dengan baik sehingga dapat mencegah dan mengurangi risiko kecelakaan kerja dan atau penyakit yang diakibatkan aktivitas pekerjaan di laboratorium.

Kami sampaikan terimakasih kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan kurikulum pelatihan ini. Saran dan kritik sangat kami harapkan dalam penyempurnaan dan perbaikan di masa yang akan datang.

Juni 2024

Direktur Tata Kelola Kesehatan Masyarakat,



dr. Then Suyanti, MM

TIM PENYUSUN

PEMBINA :

dr. Maria Endang Sumiwi, MPH (Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat)

PENGARAH :

dr. Then Suyanti, MM (Direktur Tata Kelola Kesehatan Masyarakat)

PENYUSUN:

Direktorat Tata Kelola Kesehatan Masyarakat

dr. Ario Baskoro, MSc (IHM), dr. Krisna Nur Andriana P, MSc., PhD, Fitri Astuti, S.Kep, Ners., MKM, dr. Inne Nutfiliana, MK, dr. Juzi Delianna, M.Epid., dr. Inti Mudjiati, MKM, dr. Imelda, MPH, dr. Rinda Juwita, Nina Adlina Afrah, S.Gz, Inayah Aprilianingrum, S.Si, Irma Herawati, S.Si.

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto

Tri Budi Gunawan, S.Pd.,MKM, Wawan Wahyudin, S.Si, Apt, MM, Suryati Ria, SKM, MKM

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Lingkungan

Akhmad Saikhu, SKM, MSc.PH., Siti Alfiah, Arum Sih Joharina, Ayu Pradipta Pratiwi, Aryanti Pujiyanti

Balai Besar Laboratorium Biologi Kesehatan

Herna, dr. Diane Adha, M.Biomed.

Direktorat Usia Produktif dan Lanjut Usia

Weni Muniarti, Winda Kusuma

Direktorat Surveilans dan Kekarantinaan Kesehatan

Mat Izi

Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat Jakarta

Imelda Husdiani, ST, M.Kes.

Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Jakarta

Dr. Dra. Ernawati, MSi., Sofiyanti

Center for Disease Control and Prevention (CDC)

drg. Catharina Yekti Praptiningsih, M.Epid., Galina E. Zemtsova, Ester Mulyadi

Health Security Partner (HSP)

Anastasia Armimi

Foundation for Innovative New Diagnostic (FIND)

Dr. dr. Fransisca Sri Oetami, Sp.PK

The Association of Public Health Laboratories (APHL)

Teridah Ginting Ernala

Australia Indonesia Health Security Partner (AIHSP)

Tri Nugroho

Asosiasi Biorisiko Indonesia (ABI)

Dra. Pretty Multihartina, PhD, Dr. drh. Diah Iskandriati, IFBA PC

Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)

Nurul Qomariah, Sri Eko Ananingsih

Persatuan Ahli Teknologi Laboratorium Medik Indonesia (PATELKI)

Lily Solihah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	4
TIM PENYUSUN	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	7
BAB I PENDAHULUAN.....	8
BAB II KOMPONEN KURIKULUM.....	10
A. TUJUAN	10
B. KOMPETENSI	10
C. STRUKTUR KURIKULUM.....	10
D. EVALUASI PELATIHAN.....	10
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	12
LAMPIRAN	11
1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) DARING .	11
1. TAHAPAN PEMBELAJARAN	18
2. KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN.....	19
3. INSTRUMEN EVALUASI PELATIHAN	20

BAB I PENDAHULUAN

Dalam rangka transformasi layanan primer yang mencakup upaya promotif dan preventif yang komprehensif dan transformasi sistem ketahanan kesehatan dalam menghadapi Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah penyakit/kedaruratan kesehatan masyarakat, diperlukan penguatan layanan laboratorium kesehatan. Laboratorium Kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia dan/atau bahan bukan berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit kondisi kesehatan atau faktor risiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan perseorangan dan/atau masyarakat. Laboratorium Kesehatan terdiri dari Laboratorium Kesehatan Medis dan Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

Laboratorium Kesehatan Medis adalah laboratorium kesehatan yang melaksanakan pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia (spesimen klinis) untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor yang dapat berpengaruh pada kesehatan perorangan. Sedangkan, Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Labkesmas) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan pengukuran, penetapan dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia dan/atau bahan bukan berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor risiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan perseorangan dan/atau kesehatan masyarakat dalam rangka mendukung sistem ketahanan kesehatan. Laboratorium Kesehatan Masyarakat diharapkan dapat mendeteksi secara dini penyakit dan faktor risiko kesehatan serta penguatan surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium, yang akan berdampak pada kesehatan masyarakat. Penyelenggaraan Labkesmas dilaksanakan secara berjenjang dalam 5 tingkatan, yaitu laboratorium di Puskesmas (Tingkat 1), Labkesda Kabupaten/Kota (Tingkat 2), Labkesda Provinsi (Tingkat 3), Labkesmas Regional (Tingkat 4), dan Labkesmas Nasional (Tingkat 5). Keberadaan Labkesmas sangat diperlukan untuk mendukung sistem ketahanan kesehatan nasional melalui penguatan surveilans penyakit dan faktor risiko kesehatan berbasis laboratorium serta memudahkan akses masyarakat terhadap kebutuhan pelayanan laboratorium yang bermutu dan terjangkau.

Bekerja di laboratorium memiliki risiko sehingga keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium sangat penting diterapkan untuk memberikan perlindungan kepada petugas laboratorium dan lingkungan sekitarnya. Dengan penerapan keselamatan dan kesehatan

kerja di laboratorium yang baik dapat mencegah dan mengurangi risiko kecelakaan kerja dan atau penyakit yang diakibatkan aktivitas pekerjaan di laboratorium.

Keberhasilan penyelenggaraan laboratorium kesehatan sangat tergantung pada pengelolaan yang baik dan terstandar, termasuk dalam pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium. Oleh karena itu diperlukan penguatan pengetahuan dan kemampuan bagi petugas Laboratorium kesehatan sehingga dapat melakukan praktik laboratorium dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan bagi pekerja. Sebagai upaya memperluas akses belajar tenaga laboratorium kesehatan tentang keselamatan dan kesehatan di laboratorium, maka diperlukan suatu model belajar yang dapat diikuti oleh peserta yang lebih luas melalui daring dimanapun dan kapanpun. Oleh karena itu, pengembangan model belajar *Massive Open Online Course* (MOOC) Pelatihan Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Di Laboratorium Kesehatan ini diharapkan dapat menjawab tantangan pemerataan informasi dan akses belajar yang fleksibel dan luas bagi seluruh petugas laboratorium kesehatan di Indonesia sehingga dapat memiliki standar acuan pengetahuan/kapasitas yang sama dan konsisten. Untuk mendukung MOOC dimaksud maka perlu disusun Kurikulum Pelatihan Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Kesehatan.

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menjelaskan keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan.

B. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan konsep dasar keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan
2. Menjelaskan manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan
3. Menjelaskan tanggap darurat di laboratorium kesehatan.

C. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum Pelatihan Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Kesehatan adalah sebagai berikut:

No.	MATA PELATIHAN (MP)	JP
1	Konsep dasar keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan	4
2	Manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan	3
3	Tanggap darurat di laboratorium kesehatan	4
JUMLAH TOTAL		11

D. EVALUASI PELATIHAN

1. Evaluasi Level 1

Berupa evaluasi penyelenggaraan yang meliputi evaluasi aksesibilitas, bahan belajar, serta proses pembelajaran.

2. Evaluasi Level 2

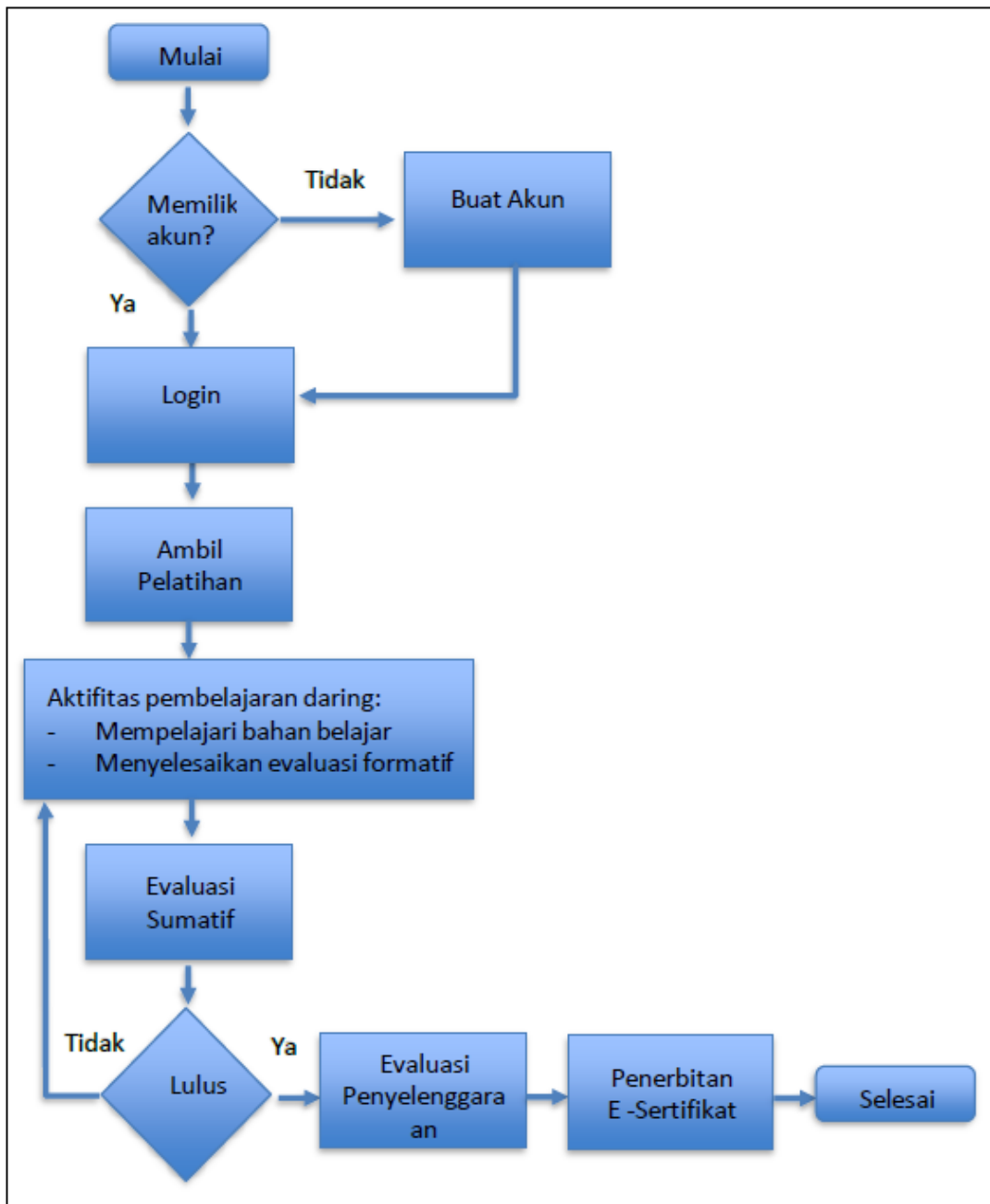
a. Evaluasi Formatif

Merupakan evaluasi ketuntasan belajar yang dilakukan pada setiap akhir materi pokok di setiap mata pelatihan. Selain itu, dilakukan pula evaluasi formatif pada setiap akhir mata pelatihan sebagai syarat untuk melanjutkan mata pelatihan selanjutnya.

b. Evaluasi Sumatif

Merupakan evaluasi ketuntasan belajar dalam bentuk tes komprehensif yang dilakukan setelah peserta selesai mengikuti aktivitas belajar pada semua mata pelatihan.

BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Berdasarkan diagram di atas, proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peserta membuka website Plataran Sehat melalui lms.kemkes.go.id.
2. Jika peserta sudah memiliki akun di Plataran Sehat, maka peserta bisa langsung login ke dalam Plataran Sehat. Jika belum memiliki akun, peserta harus membuat akun terlebih dahulu, kemudian peserta dapat login.
3. Peserta mencari MOOC Pelatihan Dasar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Laboratorium Kesehatan yang ingin diikuti.
4. Peserta melakukan aktivitas pembelajaran secara mandiri melalui daring
5. Peserta mengerjakan tes sumatif apabila telah selesai mengikuti rangkaian pembelajaran MOOC.
6. Peserta yang tidak lulus tes sumatif akan kembali mempelajari materi pembelajaran yang tersedia. Sedangkan peserta yang lulus tes sumatif akan dapat mengisi evaluasi penyelenggaraan.
7. Peserta yang dinyatakan lulus akan mendapatkan e-sertifikat yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI dan dapat diunduh langsung melalui akun masing-masing peserta.

LAMPIRAN

1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP) DARING

Nomor	: MP.1
Mata Pelatihan	: Konsep dasar keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja, budaya keselamatan dan kesehatan kerja, serta jenis-jenis <i>hazard</i> (potensi bahaya) di laboratorium kesehatan.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan konsep dasar keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan
Waktu	: 4 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan</p>	<p>1. Kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan:</p> <p>1.1 Permasalahan terkait K3 di laboratorium Kesehatan</p> <p>1.2 Regulasi global</p> <p>1.3 Regulasi nasional</p>	<p>Bahan belajar mandiri berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bahan ajar teks ▪ Video ▪ podcast ▪ Salinan peraturan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi formatif: Materi Pokok 1 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ UU No 17/2023 tentang Kesehatan ▪ UU No. 1/1970 Tentang Keselamatan Kerja ▪ PP No. 88/2019 tentang Kesehatan Kerja ▪ Permenkes No. 52/2018 tentang K3 di Fasyankes ▪ Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berbasis SNI ISO 45001:2018

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
2. Menjelaskan budaya keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan	2. Budaya keselamatan dan Kesehatan kerja 2.1 Pengertian 2.2 Tujuan dan manfaat 2.3 Sistem manajemen K3 2.4 Penerapan budaya K3 di laboratorium kesehatan	Bahan belajar mandiri berupa: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Multimedia Interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi formatif: Materi Pokok 2 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku panduan penerapan Sistem Manajemen Biorisiko Laboratorium berbasis SNI ISO 35001 ▪ Petunjuk Teknis Kesiapsiagaan kondisi Darurat dan/atau bencana di Rumah Sakit
3. Menjelaskan jenis-jenis <i>hazard</i> (potensi bahaya) di laboratorium Kesehatan	3. Jenis-jenis <i>Hazard</i> (potensi bahaya) di laboratorium kesehatan 3.1 Fisik 3.2 Kimia 3.3 Biologi 3.4 Ergonomi 3.5 Psikososial	Bahan belajar mandiri berupa: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Multimedia Interaktif ▪ Video 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi formatif: Materi Pokok 3 ▪ Evaluasi Formatif Akhir Modul 1 	

Nomor : MP. 2

Mata Pelatihan : Manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan serta langkah-langkah manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan

Waktu : 3 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan 	<ol style="list-style-type: none"> Konsep manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan <ol style="list-style-type: none"> Gambaran Umum Tujuan dan manfaat Prinsip Pelaksana 	<p>Bahan belajar mandiri berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> Multimedia Interaktif Video 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi formatif: Materi Pokok 1 	<ul style="list-style-type: none"> UU No 17/2023 tentang Kesehatan UU No. 1/1970 Tentang Keselamatan Kerja PP No. 88/2019 tentang Kesehatan Kerja Permenkes No. 52/2018 tentang K3 di Fasyankes <i>Laboratory Biosafety Manual</i> Edisi 4 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berbasis SNI ISO 45001:2018

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
2. Menjelaskan langkah-langkah manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan	2. Langkah-langkah manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan 2.1 Persiapan 2.2 Identifikasi <i>hazard</i> 2.3 Penilaian risiko 2.4 Evaluasi 2.5 Pengendalian risiko 2.6 Pemantauan dan review	Bahan belajar mandiri berupa: ▪ Multimedia Interaktif ▪ Video	Evaluasi formatif: Materi Pokok 2 Evaluasi Formatif Akhir Modul 2	<ul style="list-style-type: none"> • Buku panduan penerapan Sistem Manajemen Biorisiko Laboratorium berbasis SNI ISO 35001 • Kurikulum dan Modul pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan 2018

Nomor : MPI.3
Mata Pelatihan : Tanggap darurat di laboratorium kesehatan
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang ruang lingkup tanggap darurat di laboratorium kesehatan, jenis-jenis tanggap darurat di laboratorium kesehatan, serta rencana tanggap darurat (*emergency response plan*) di laboratorium kesehatan
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tanggap darurat di laboratorium kesehatan
Waktu : 4 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan ruang lingkup tanggap darurat di laboratorium kesehatan</p>	<p>1. Ruang lingkup tanggap darurat</p> <p>1.1 Pengertian</p> <p>1.2 Tujuan dan manfaat</p> <p>1.3 Kriteria kondisi darurat</p> <p>1.4 Pelaksana</p>	<p>Bahan belajar mandiri berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Multimedia Interaktif ▪ Video 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi formatif: Materi Pokok 1 	<ul style="list-style-type: none"> ● UU No 17/2023 tentang Kesehatan ● UU No. 1/1970 Tentang Keselamatan Kerja ● PP No. 88/2019 tentang Kesehatan Kerja ● Permenkes No. 52/2018 tentang K3 di Fasyankes ● <i>Laboratory Biosafety Manual</i> Edisi 4 ● Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berbasis SNI ISO 45001:2018
<p>2. Menjelaskan jenis- jenis tanggap darurat di laboratorium kesehatan</p>	<p>2. Jenis- jenis Tanggap Darurat di laboratorium kesehatan</p> <p>2.1 Kebakaran</p> <p>2.2 Bencana alam</p> <p>2.3 Tumpahan Bahan Beracun dan Berbahaya (B3)</p> <p>2.4 Tanggap darurat utilitas</p>	<p>Bahan belajar mandiri berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Multimedia Interaktif ▪ Video 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi formatif: Materi Pokok 2 	<ul style="list-style-type: none"> ● Buku panduan penerapan Sistem Manajemen Biorisiko Laboratorium berbasis SNI ISO 35001 ● Petunjuk Teknis Kesiapsiagaan kondisi Darurat dan/atau bencana di Rumah Sakit ● Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<p>Bencana Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pedoman Komando Tanggap Darurat Bencana</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 24 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Operasi Darurat Bencana ● Pedoman nasional biosafety dan biosecurity laboratorium 2023/ disadur dari WHO fourth edition tahun 2020 ● SOP Emergency response planning Chicago Laboratories ● Klausul 8.6 Sistem Manajemen K3 ISO 45001 tahun 2018. ● Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI KEP.186/MEN/1999 Tentang Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Bahan Belajar Mandiri	Evaluasi	Referensi
				<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi PER.04/MEN/1980 Tentang Syarat-syarat Pemasangan Dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan • Peraturan Menteri PUPR No 26/PRT/M/2008 Tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung dan Lingkungan
3. Menjelaskan rencana tanggap darurat (<i>emergency response plan</i>) di laboratorium kesehatan	3. Rencana tanggap darurat di laboratorium kesehatan 3.1 Penilaian risiko terkait kedaruratan 3.2 Penyusunan SPO 3.3 Pelatihan dan simulasi 3.4 Peralatan keselamatan dan kedaruratan 3.5 Bantuan darurat medis	Bahan belajar mandiri berupa: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Multimedia Interaktif ▪ Video 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Evaluasi formatif: Materi Pokok 3 Evaluasi Formatif MP.3	

1. TAHAPAN PEMBELAJARAN

TAHAP	MATERI
Tahap 1	MP.1: Konsep Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Kesehatan Evaluasi Formatif Materi Pokok 1 Evaluasi Formatif Materi Pokok 2 Evaluasi Formatif Materi Pokok 3 Evaluasi Formatif MP.1
Tahap 2	MP.2: Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Kesehatan Evaluasi Formatif Materi Pokok 1 Evaluasi Formatif Materi Pokok 2 Evaluasi Formatif MP.2
Tahap 3	MP.3: Tanggap Darurat di Laboratorium Kesehatan Evaluasi Formatif Materi Pokok 1 Evaluasi Formatif Materi Pokok 2 Evaluasi Formatif Materi Pokok 3 Evaluasi Formatif MP.3
Tahap 5	Evaluasi Sumatif
Tahap 6	Evaluasi Penyelenggaraan
Tahap 7	Kelulusan

2. KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

- **Peserta**

Sasaran peserta Pelatihan Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Kesehatan adalah petugas laboratorium kesehatan, yang terdiri dari:

- a. Tenaga manajerial (Kepala, administrasi, keuangan)
- b. Tenaga teknis (Dokter, ATLM, Analis Kimia/Farmasi, Biologi/Biomedik/Bioteknologi/Biomolekular, Bioinformatika, Kesehatan Lingkungan, Entomolog, Patologi Klinik, Mikrobiologi Klinik, Epidemiolog, Elektromedik, pembimbing kesehatan kerja, atau tenaga kesehatan lainnya yang bekerja di Labkesmas)
- c. Tenaga penunjang laboratorium kesehatan (petugas pemeliharaan sarana prasarana, petugas IT, petugas keamanan, petugas kebersihan, dll)
- d. Mahasiswa pendidikan Dokter, ATLM, Analis Kimia/Farmasi, Biologi/Biomedik/Bioteknologi/Biomolekular, Bioinformatika, Kesehatan Lingkungan, Entomolog, Patologi Klinik, Mikrobiologi Klinik, Epidemiolog, Elektromedik, pembimbing kesehatan kerja, atau tenaga kesehatan lainnya

Penerimaan kepesertaan MOOC Pelatihan Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Kesehatan dilakukan dengan metode pendaftaran (*enrollment*) mandiri melalui admin LMS.

- **Penyelenggara**

Penyelenggara Pelatihan Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Kesehatan adalah Kementerian Kesehatan RI.

- **Sertifikasi**

Berdasarkan ketentuan yang berlaku, kepada setiap peserta yang telah menyelesaikan seluruh pembelajaran dan lulus tes sumatif akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI.

3. INSTRUMEN EVALUASI PELATIHAN

a. Instrumen Evaluasi Level 1

EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN DASAR KESELAMATAN DAN KEAMANAN LABORATORIUM BAGI PETUGAS LABKESMAS

Petunjuk Umum:

Berikan tanda ✓ pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara:

No.	Aspek yang Dinilai	
Materi Pembelajaran		
1	Materi pembelajaran yang saya pelajari bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan saya dalam memahami konsep dasar keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan	Skala interval
2	Materi pembelajaran yang saya pelajari bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan saya dalam memahami tentang manajemen risiko keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan	Skala interval
3	Materi pembelajaran yang saya pelajari bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan saya dalam memahami tanggap darurat laboratorium kesehatan	Skala interval
4	Materi pembelajaran yang saya pelajari bermanfaat meningkatkan kemampuan profesionalitas saya dalam melakukan praktik dasar keselamatan dan kesehatan kerja di laboratorium kesehatan	Skala interval
5	Latihan serta rangkuman yang tersedia pada setiap akhir mata pelatihan membantu saya memahami materi yang diberikan.	Skala interval
Sumber Belajar		

6	Kualitas gambar dalam MOOC	Skala interval
7	Kualitas audio dalam MOOC	Skala interval
8	Kualitas video dalam MOOC	Skala interval
9	Kemudahan akses dan navigasi dalam MOOC	Skala interval
Kesesuaian Metode Pembelajaran		
10	Kesesuaian metode pembelajaran dengan mata pelatihan yang diberikan	Skala interval
Nilai		

Catatan: Nilai 55: menunjukkan skala kepuasan terendah, Nilai 100: menunjukkan skala kepuasan tertinggi

b. Instrumen Evaluasi Level 2

No.	Indikator hasil pembelajaran	Nilai Minimal (skala 100)	Uraian
Evaluasi Formatif			
1.	Konsep Dasar Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Kesehatan	80	Menyelesaikan evaluasi formatif dan mendapatkan nilai minimal. Apabila belum memenuhi nilai minimal, diberikan kesempatan mengulang.
2.	Manajemen Risiko Keselamatan dan	80	Menyelesaikan evaluasi formatif dan mendapatkan nilai minimal. Apabila belum

	Kesehatan Kerja di Laboratorium Kesehatan		memenuhi nilai minimal, diberikan kesempatan mengulang.
3.	Tanggap Darurat di Laboratorium Kesehatan	80	Menyelesaikan evaluasi formatif dan mendapatkan nilai minimal. Apabila belum memenuhi nilai minimal, diberikan kesempatan mengulang.
Evaluasi Sumatif			
4.	Tes Komprehensif	81	Menyelesaikan Tes Komprehensif dan mendapatkan nilai minimal. Apabila belum memenuhi nilai minimal, diberikan kesempatan remedial sebanyak 5 (lima) kali.

Catatan:

1. Tes Formatif dinyatakan lulus dengan minimal nilai 80
2. Tes Sumatif dinyatakan lulus dengan minimal nilai 81